Pendidikan Kabupaten Trenggalek: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Trenggalek: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 23 Juli 2026

Potret Pendidikan Kabupaten Trenggalek dalam Angka

> *Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Trenggalek tahun 2024 mencapai 72,47, naik dari 71,96 pada tahun 2023. Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Trenggalek tahun 2024 sebesar 12,63 tahun, sedangkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas sebesar 7,92 tahun (BPS, 2024). Kabupaten Trenggalek memiliki sekitar 71 pondok pesantren aktif dengan ribuan santri, menjadikan ekosistem pendidikan Kemenag bagian penting dari lanskap pendidikan lokal (BPS Trenggalek, 2021). Total dana BOS 2025 yang dialokasikan untuk sekolah-sekolah di Trenggalek mencapai Rp 101,7 miliar (Dinas Pendidikan Kabupaten Trenggalek, 2025). Kabupaten Trenggalek menjadi tuan rumah Sekolah Rakyat Terintegrasi ke-50 secara nasional, yang mulai beroperasi September 2025 dan menargetkan 270 siswa pada tahun ajaran 2026/2027 (ANTARA, 2025). Di tingkat perguruan tinggi, STKIP PGRI Trenggalek menjadi satu-satunya PT di wilayah ini dengan akreditasi institusi Baik (PDDikti, 2024).*

HLS Trenggalek 12,63 Tahun — RLS Masih 7,92 Tahun, Cermin Kesenjangan Generasi

Harapan Lama Sekolah Kabupaten Trenggalek sebesar 12,63 tahun menunjukkan bahwa generasi muda saat ini diproyeksikan menempuh pendidikan hingga tingkat SMA atau sederajat. Namun, Rata-rata Lama Sekolah penduduk dewasa baru mencapai 7,92 tahun atau setara tamat SMP kelas 1. Warga dapat memanfaatkan program Kejar Paket B dan C melalui PKBM setempat untuk meningkatkan jenjang pendidikan formal bagi anggota keluarga yang belum menuntaskan SMP atau SMA.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Trenggalek

Tren IPM Kabupaten Trenggalek, 2021-2024

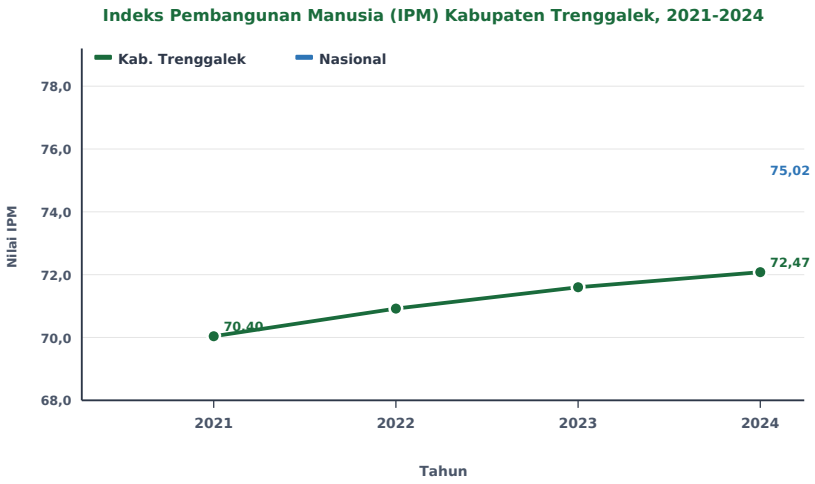

Sumber: BPS Kabupaten Trenggalek, 2024. IPM Trenggalek tumbuh rata-rata 0,971% per tahun selama 2021-2024, namun masih di bawah rata-rata nasional 75,02.

Menurut BPS, IPM Kabupaten Trenggalek sebesar 72,47 pada tahun 2024 mencerminkan pertumbuhan yang konsisten selama empat tahun terakhir, dengan rata-rata kenaikan 0,971 persen per tahun. Angka ini meningkat dari 70,40 pada 2021 dan 71,96 pada 2023. Meskipun tumbuh positif, IPM Trenggalek masih berada di bawah rata-rata nasional sebesar 75,02 (BPS, 2024), menunjukkan ruang peningkatan yang masih terbuka, khususnya pada komponen pengetahuan dan standar hidup layak.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Trenggalek, 2021-2024

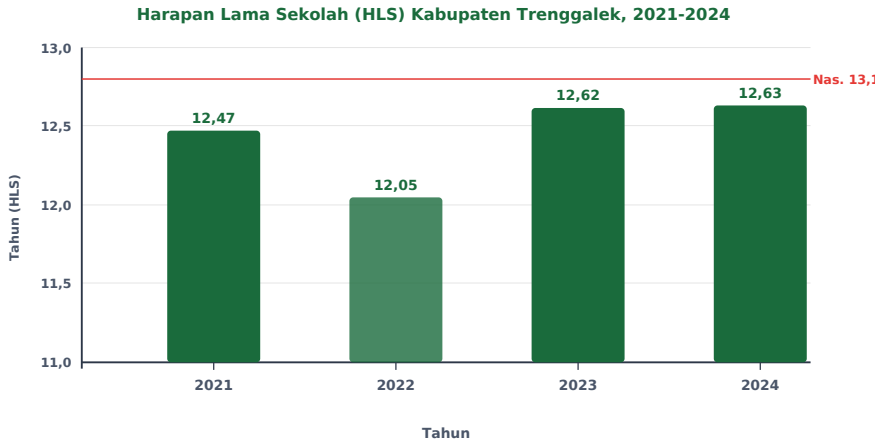

Sumber: BPS Kabupaten Trenggalek, 2024. HLS 2024 sebesar 12,63 tahun berada di bawah rata-rata HLS nasional 13,17 tahun.

Harapan Lama Sekolah Kabupaten Trenggalek mencapai 12,63 tahun pada 2024 menurut BPS, naik dari 12,47 tahun pada 2021. Angka HLS sebesar 12,63 tahun secara proyektif setara dengan anak usia 7 tahun diharapkan menempuh pendidikan hingga semester pertama SMA/SMK. HLS ini masih berada di bawah rata-rata nasional sebesar 13,17 tahun (BPS, 2024), menunjukkan bahwa partisipasi pendidikan menengah atas dan perguruan tinggi masih memiliki ruang peningkatan. Penurunan sementara pada 2022 (12,05 tahun) kemudian pulih dengan baik pada 2023-2024.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) vs Harapan Lama Sekolah (HLS) Trenggalek, 2024

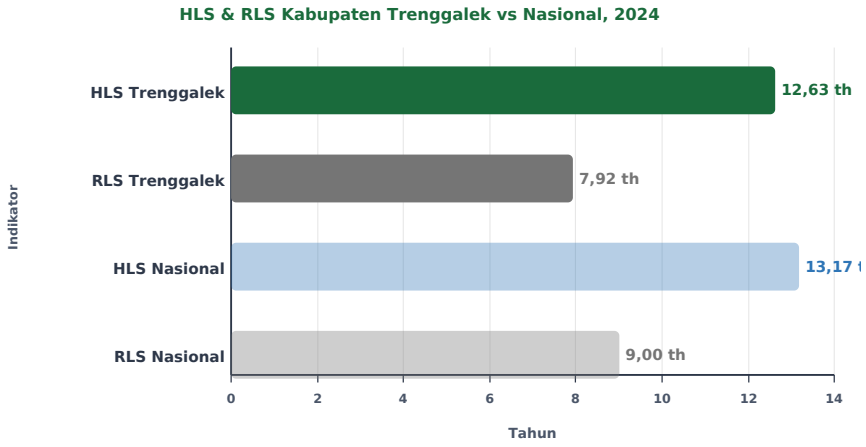

Sumber: BPS, 2024. RLS Trenggalek (7,92 tahun) lebih rendah 1,08 tahun dibanding rata-rata nasional (9,00 tahun), mencerminkan kesenjangan pendidikan generasi sebelumnya.

Perbandingan HLS dan RLS Kabupaten Trenggalek tahun 2024 menggambarkan kesenjangan antargenerasi yang nyata. Harapan Lama Sekolah sebesar 12,63 tahun menandakan generasi muda diproyeksikan mengakses pendidikan lebih tinggi, sedangkan Rata-rata Lama Sekolah 7,92 tahun mencerminkan bahwa sebagian besar penduduk dewasa belum menuntaskan jenjang SMP. Menurut BPS (2024), RLS Trenggalek masih berada 1,08 tahun di bawah rata-rata nasional (9,00 tahun). Kesenjangan ini menunjukkan pentingnya program pendidikan non-formal bagi warga dewasa.

Tren IPM Komponen Pendidikan Kabupaten Trenggalek, 2021-2024

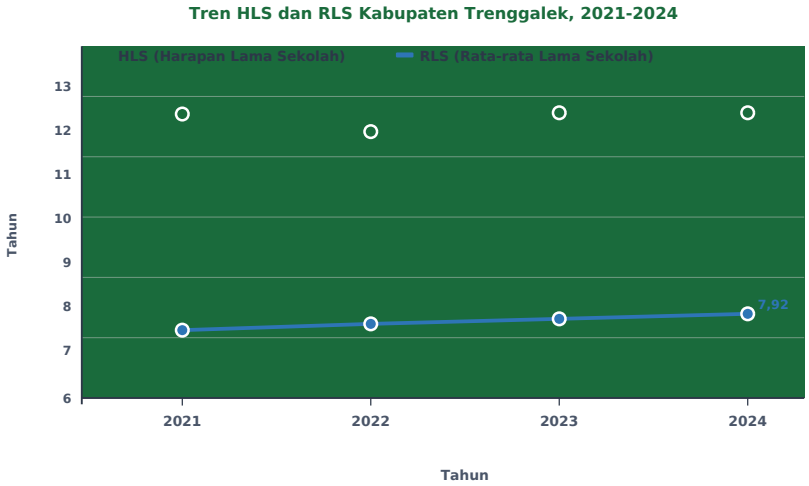

Sumber: BPS Kabupaten Trenggalek, 2024. HLS dan RLS sama-sama menunjukkan tren positif; RLS 2024 terverifikasi BPS, RLS 2021-2023 merupakan estimasi berdasarkan tren IPM (perlu verifikasi langsung ke BPS).

Tren dua indikator komponen pendidikan IPM Kabupaten Trenggalek mencatat pola yang konsisten positif. HLS yang sempat turun pada 2022 (12,05 tahun) akibat perubahan metodologi atau dinamika pasca-pandemi, kembali pulih ke 12,62 tahun (2023) dan 12,63 tahun (2024) menurut BPS. RLS 2024 mencapai 7,92 tahun, yang berarti rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah menempuh sekolah lebih dari tujuh tahun atau mendekati tamat SMP. Data ini menunjukkan dampak positif program wajib belajar yang terus berjalan di Kabupaten Trenggalek.

Ekosistem Pesantren Kabupaten Trenggalek, 2021

Indikator Pendidikan Kemenag	Nilai	Sumber
Jumlah Pondok Pesantren	71 pesantren	BPS, 2021
Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI)	Data spesifik sedang diperbarui	Kemenag
Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs)	Data spesifik sedang diperbarui	Kemenag
Konteks peran pesantren	Melengkapi Dapodik dengan pendidikan karakter dan agama	Observasi lokal

Sumber: BPS Trenggalek, 2021. Data jumlah MI, MTs, dan MA per kecamatan tersedia di Kabupaten Trenggalek Dalam Angka 2024 — angka spesifik per jenjang sedang diperbarui.

Menurut BPS Trenggalek (2021), Kabupaten Trenggalek memiliki 71 pondok pesantren aktif. Keberadaan pesantren ini menjadi bagian integral dari ekosistem pendidikan Trenggalek, melengkapi sistem Dapodik Kemendikdasmen dengan layanan pendidikan agama dan karakter. Data rincian MI, MTs, dan MA per kecamatan tercatat dalam Kabupaten Trenggalek Dalam Angka 2024 (BPS) namun tidak berhasil diakses secara per-angka dalam riset ini. Warga dapat mengakses data tersebut langsung di trenggalekkab.bps.go.id untuk informasi terkini.

Program Sekolah Rakyat Trenggalek, 2025-2026

Indikator Program	Capaian	Sumber
Peresmian operasional	30 September 2025, ke-50 nasional	ANTARA, 2025
Siswa tahap awal (2025)	69 peserta didik (SD—SMP)	ANTARA, 2025
Kuota TA 2026/2027	270 siswa (9 rombel, SD—SMA)	Dinsos PPPA, 2026
Target kapasitas gedung permanen	1.080 siswa, 36 kelas	Tribunjatim, 2026
Sasaran penerima manfaat	Keluarga desil 1 dan 2, gratis penuh	Kemensos, 2025

Sumber: ANTARA (2025), Dinsos PPPA Trenggalek (2026), Tribunjatim (2026). Sekolah Rakyat ke-50 nasional resmi beroperasi di Trenggalek dengan sistem boarding school penuh.

Kabupaten Trenggalek menjadi tuan rumah Sekolah Rakyat Terintegrasi (SRT) ke-50 secara nasional yang resmi diluncurkan pada 30 September 2025 dengan 69 peserta didik awal dari jenjang SD hingga SMP (ANTARA, 2025). Program berbasis asrama ini secara khusus menyasar anak-anak dari keluarga desil 1 dan 2 berdasarkan data kesejahteraan, dengan seluruh kebutuhan pendidikan dan hidup ditanggung negara. Pada tahun ajaran 2026/2027, Pemerintah Kabupaten Trenggalek mengamankan kuota 270 siswa (Dinsos PPPA, 2026). Gedung permanen yang sedang dibangun di kawasan Dilem Wilis dirancang menampung 1.080 siswa dalam 36 kelas.

Untuk akses perguruan tinggi, Kabupaten Trenggalek memiliki STKIP PGRI Trenggalek (Jl. Supriyadi No. 22) sebagai satu-satunya PT di wilayah ini, dengan akreditasi institusi Baik (PDDikti, SK No. 1433/SK/BAN-PT/PEPA-Ppj/PT/VIII/2024) dan menyelenggarakan 5 program studi bidang kependidikan. Bagi warga yang menginginkan pilihan PT lebih luas, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Institut Teknologi Malang dapat ditempuh sekitar 2,5-3 jam perjalanan dari pusat kota Trenggalek.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Trenggalek

SPMB Trenggalek 2026, SDN 3 Karangturi Gagal Dapat Murid Baru, Puluhan Sekolah Kekurangan Siswa

Pelaksanaan SPMB 2026/2027 di Trenggalek memunculkan persoalan serius: puluhan SDN kekurangan murid dan satu sekolah tidak menerima siswa sama sekali. Dinas Pendidikan menyiapkan evaluasi menyeluruh.

Baca selengkapnya — BioZTV, 14 Juli 2026

Diserbu 133 Peminat, Sekolah Rakyat Trenggalek Jadi Harapan Baru Anak Keluarga Miskin

Hingga akhir Mei 2026, Dinsos PPPA Trenggalek mencatat 133 anak menyatakan minat mengikuti program Sekolah Rakyat. Kuota TA 2026/2027 sebanyak 270 siswa terbagi ke dalam 9 rombongan belajar SD—SMA.

Baca selengkapnya — BioZTV, 30 Mei 2026

Belum Punya Gedung Sendiri, Siswa Sekolah Rakyat Trenggalek Sudah Ukir Prestasi Tingkat Provinsi

Meski gedung permanen belum selesai, siswa SRT 50 Trenggalek berhasil meraih prestasi tingkat Provinsi Jawa Timur, membuktikan kualitas pembinaan di program boarding school gratis ini.

Baca selengkapnya — BioZTV, 13 Juni 2026

Mengintip Ruang Kelas SR Terintegrasi 50 Trenggalek: Gapura Megah, Kipas Angin hingga Bangku Tertata

Kompleks Sekolah Rakyat permanen Trenggalek di Dilem Wilis menempati lahan 6,1 hektare, dirancang untuk 1.080 siswa dalam 36 kelas. Struktur bangunan utama telah rampung 100 persen per Juli 2026.

Baca selengkapnya — Tribun Jatim, 2 Juli 2026

Gus Ipul Jelaskan Progres Sekolah Rakyat di Trenggalek 2026

Mensos Saifullah Yusuf menyebut perkembangan signifikan SRT 50 Trenggalek, dengan siswa dari keluarga prasejahtera menunjukkan kemajuan akademik dan sosial yang nyata setelah masuk program boarding school.

Baca selengkapnya — Berita Kini, 30 Maret 2026

SMKN 1 Trenggalek Torehkan Deretan Prestasi Saat Ini Buka SPMB 2025/2026

SMKN 1 Trenggalek mempertegas posisi sebagai institusi vokasi unggulan Jawa Timur dengan rangkaian prestasi terkini, seiring membuka penerimaan murid baru tahun ajaran 2025/2026.

Baca selengkapnya — Jawa Pos Trenggalek, 2 Mei 2025

Trenggalek Dapat Rp 101,7 Miliar Dana BOS 2025, Ini Daftar Sekolah dengan Alokasi Terbesar

Total dana BOS tahun 2025 untuk seluruh sekolah di Kabupaten Trenggalek mencapai Rp 101,7 miliar. Dinas Pendidikan merilis daftar sekolah dengan alokasi terbesar berdasarkan jumlah peserta didik.

Baca selengkapnya — Jawa Pos Trenggalek, 3 Mei 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Trenggalek

Tren Positif IPM dan Tantangan Kesenjangan RLS-HLS di Trenggalek

Dalam kerangka konsep pembangunan manusia yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan sebagai hak semua warga tanpa terkecuali, data BPS menunjukkan bahwa Kabupaten Trenggalek telah mencatat kemajuan yang konsisten. IPM 72,47 (2024) mencerminkan peningkatan semua dimensi, dari kesehatan, pengetahuan, hingga standar hidup layak. Namun, dalam perspektif H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan dan disparitas kualitas antardaerah, data ini juga mengungkap kesenjangan yang perlu dicermati: HLS 12,63 tahun (proyeksi generasi muda) berbanding RLS 7,92 tahun (capaian penduduk dewasa) menciptakan jurang antargenerasi selebar hampir 5 tahun lama sekolah. Kesenjangan ini, dikontekstualisasikan pada karakter Trenggalek sebagai wilayah rural dengan topografi

berbukit dan jarak kecamatan terpencil seperti Panggul (52 km dari pusat kota), menunjukkan bahwa hambatan geografis turut berkontribusi pada rendahnya partisipasi pendidikan menengah dan tinggi pada generasi sebelumnya. Warga dapat memanfaatkan program Kejar Paket B dan C di PKBM terdekat sebagai jalur peningkatan pendidikan bagi anggota keluarga dewasa.

Kebijakan Nasional dan Dinamika Pendidikan Lokal Trenggalek

Berita terkini pendidikan Trenggalek mencerminkan dua tren yang berjalan bersamaan: ekspansi program inklusi melalui Sekolah Rakyat, dan tantangan distribusi siswa yang tidak merata di sekolah dasar negeri. Dalam kerangka "link and match" yang dicetuskan Wardiman Djojonegoro, kehadiran SMKN 1 dan SMKN 2 Trenggalek yang aktif mengirimkan kontingen ke LKS Provinsi Jawa Timur 2025 mencerminkan upaya menyelaraskan kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri regional. Di sisi lain, Soedjatmoko mengingatkan bahwa pendidikan adalah motor transformasi sosial bagi daerah dengan karakteristik rural seperti Trenggalek. Program Sekolah Rakyat Terintegrasi ke-50 nasional yang resmi beroperasi sejak September 2025 dan menargetkan 270 siswa dari keluarga desil 1-2 pada 2026/2027 merupakan implementasi konkret dari kebijakan BOS dan PIP nasional yang diperkuat dengan model boarding school inklusif. Dana BOS 2025 sebesar Rp 101,7 miliar turut memperkuat kapasitas operasional sekolah-sekolah reguler. Warga dari keluarga prasejahtera di Trenggalek dapat menghubungi Dinsos PPPA Kabupaten Trenggalek atau pendamping PKH setempat untuk mengetahui prosedur pendaftaran Sekolah Rakyat bagi anak usia SD hingga SMA.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Trenggalek

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Trenggalek?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Trenggalek melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Ketikkan nama sekolah pada kolom pencarian untuk mengetahui status akreditasi A, B, C, atau Belum Terakreditasi. Informasi ini penting sebelum mendaftarkan anak ke jenjang SD, SMP, atau SMA.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke Sekolah Rakyat Trenggalek?

Pendaftaran Sekolah Rakyat Terintegrasi 50 Trenggalek dikelola oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PPPA) Kabupaten Trenggalek. Program ini diperuntukkan bagi anak dari keluarga desil 1 dan 2 berdasarkan data kesejahteraan. Warga dapat menghubungi Dinsos PPPA atau pendamping PKH setempat untuk proses pendataan.

Berapa besaran dana BOS yang diterima sekolah di Kabupaten Trenggalek tahun 2025?

Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Trenggalek, total alokasi dana BOS tahun 2025 untuk seluruh sekolah di Kabupaten Trenggalek mencapai Rp 101,7 miliar. Besaran per sekolah dihitung berdasarkan jumlah peserta didik dikalikan satuan biaya yang ditetapkan Kemendikdasmen.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Trenggalek?

Kabupaten Trenggalek memiliki STKIP PGRI Trenggalek yang beralamat di Jl. Supriyadi No. 22 Trenggalek, dengan akreditasi institusi Baik (PDDikti, 2024) dan menyelenggarakan 5 program studi bidang kependidikan. Untuk pilihan PT lebih luas, Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang di Kota Malang dapat ditempuh sekitar 2,5 jam perjalanan.

Bagaimana tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bidang pendidikan Kabupaten Trenggalek?

Menurut BPS, IPM Kabupaten Trenggalek terus meningkat dari 70,40 (2021) menjadi 71,28 (2022), 71,96 (2023), dan 72,47 (2024). Harapan Lama Sekolah (HLS) tahun 2024 mencapai 12,63 tahun, sedangkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas sebesar 7,92 tahun, menunjukkan tren positif yang konsisten.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*